



# GL Zoo, Tebing Breksi dan Hutan Pinus

## Uji Coba Operasional

**KEBUN** binatang Gembira Loka atau GL Zoo Yogyakarta mulai melakukan uji coba protokol kesehatan pembukaan destinasi wisata, Senin (13/9). Selain GL Zoo, dua destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta lain yaitu Taman Tebing Breksi di Kabupaten Sleman, dan Hutan Pinussari Mangunan di Kabupaten Bantul juga melakukan uji coba operasional secara terbatas mulai Selasa (14/9) hari ini.

Dalam uji coba pembukaan di GL Zoo kemarin, sejumlah pengunjung tidak diperkenankan masuk karena belum vaksin atau memilih tidak masuk karena membawa anak berusia di bawah 12 tahun. "Mulai hari ini dilakukan uji coba pembukaan destinasi wisata. Ada beberapa pengunjung yang terpaksa diputar balik karena tidak memenuhi syarat berkunjung," kata Marketing GL Zoo, Yosi Herwaman di Yogyakarta, Senin (13/9).

Menurut Yosi, ada sejumlah pengunjung yang datang dalam rombongan keluarga yang di dalamnya terdapat anak-anak berusia di bawah 12 tahun. Sesuai aturan uji coba, maka pengunjung berusia di bawah 12 tahun tidak diperkenankan masuk ke objek wisata tersebut.

"Banyak juga yang merasa kecewa dengan aturan tersebut. Tetapi, kami pun harus ketat mematuhi aturan pembatasan yang ditetapkan," katanya. Ia juga menyebut sudah ada pengunjung

dari luar DIY yang datang ke GL Zoo saat uji coba pembukaan destinasi wisata.

Selain itu, lanjut dia, ada pula pengunjung yang diputar balik karena belum melakukan vaksinasi Covid-19 minimal untuk dosis pertama.

Secara keseluruhan, Yosi mengatakan GL Zoo sudah memiliki kesiapan yang cukup baik dalam menjalankan protokol kesehatan untuk pembukaan destinasi wisata, salah satunya sudah mengantongi sertifikat CHSE dengan hasil memuaskan. "Seluruh karyawan dan keluarga juga sudah menjalani vaksinasi," katanya.

Selain itu, lanjut dia, GL Zoo sudah dilengkapi dengan akses internet yang bisa membantu pengunjung saat melakukan pemindaian QR Code yang terhubung dengan aplikasi Peduli Lindungi. "Kami pun menyiapkan posko apabila ada pengunjung yang kesulitan saat mengakses QR Code Peduli Lindungi," katanya.

Selama uji coba pembukaan

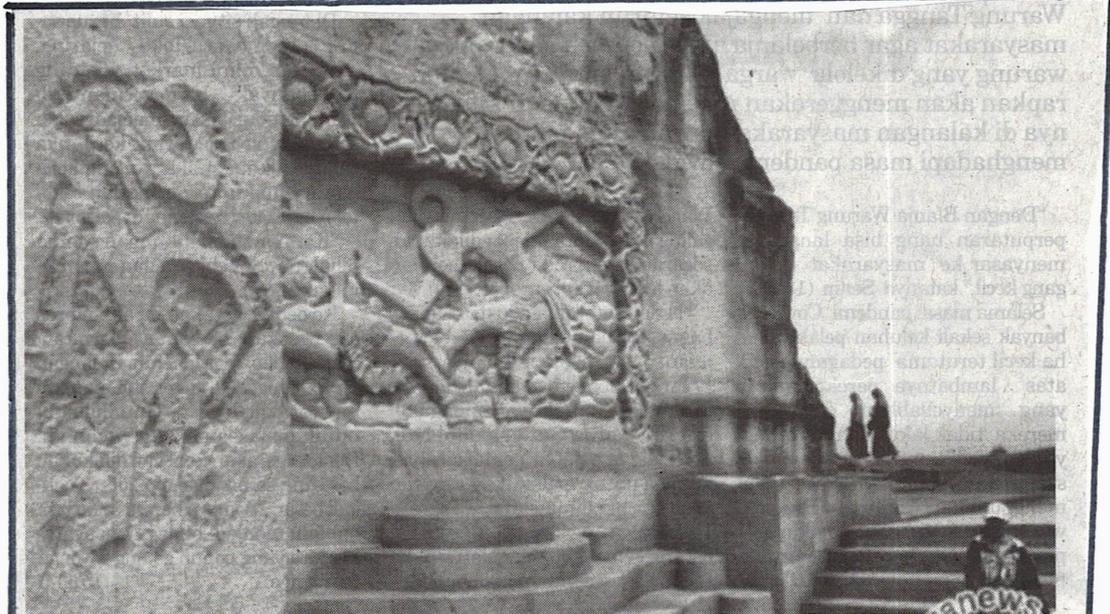
destinasi wisata, tidak seluruh wahana di GL Zoo dibuka. Pengunjung hanya dapat mengakses area terbuka yang ada di kebun binatang tersebut. Area tertutup seperti dome dan akuarium masih ditutup. "Atraksi satwa tunggang juga belum dibuka, tetapi pengunjung masih bisa memberi makan satwa," katanya.

Selama uji coba, GL Zoo membatasi jumlah pengunjung sebanyak 50 persen dari kapasitas. Kebun binatang tersebut mampu menampung 30.000 pengunjung, namun di masa sekarang pengunjung hanya dibatasi 2.000 hingga 2.500 orang dalam satu waktu. "Hingga pagi tadi, pengunjung yang datang dan boleh masuk belum banyak. Baru puluhan," katanya.

Salah satu pengunjung, Danang yang datang bersama keluarganya mengaku senang karena mengetahui GL Zoo sudah dibuka. "Namun, karena syaratnya tidak boleh membawa anak di bawah 12 tahun, maka kami tidak dapat masuk karena membawa anak kecil," katanya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menuturkan penentuan uji coba pembukaan beberapa destinasi wisata di DIY tersebut mengacu pada Surat Edaran (SE) Kemenparekraf yang diterima pada Sabtu (11/9). "Syarat utama

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------



MERAPI-ANTARA

**Taman Tebing Breksi di perbukitan Prambanan Kabupaten Sleman, mulai dibuka.**

melakukan uji coba kan yang sudah punya sertifikat CHSE (cleanliness, health, safety, environment sustainability),” ujar Singgih.

Selain tiga destinasi wisata tersebut, Candi Ratu Boko di Kabupaten Sleman sebetulnya telah memiliki sertifikat CHSE, termasuk memenuhi standar cakupan vaksinasi, serta prosedur operasional standar pembukaan destinasi wisata. Namun demikian,

mengingat Candi Ratu Boko berada dalam satu manajemen dengan Candi Prambanan maka PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan Ratu Boko (TWC) memberikan kesempatan pada destinasi lain untuk mendapatkan pengalaman uji coba. ”Jadi kami merekomendasikan Taman Tebing Breksi yang masih satu kabupaten dengan Ratu Boko,” ujar Singgih.

Dispar DIY bersama tiga destinasi wisata yang ditunjuk telah melakukan persiapan teknis sejak SE Kemenparekraf diterima, kemudian dilanjutkan uji coba internal pada Senin (13/9) untuk memastikan alur kelur-masuk wisatawan, SDM yang bertugas mengawasi pemindaian kode QR aplikasi PeduliLindungi, serta proses reservasi wisatawan melalui aplikasi Visitingogja. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005